

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar yang baik selalu diinginkan oleh setiap siswa dan orang tua. Prestasi belajar menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan, hal ini ditunjukkan melalui tingginya nilai atau angka dari hasil ulangan-ulangan atau ujian yang sudah di tempuh dan ini tidak terlepas dari perilaku yang mendukung pada tumbuhnya prestasi belajar itu sendiri. Seseorang akan menjadi bangga ketika ia mendapatkan prestasi yang baik. Teori McClland sebagaimana dikutip oleh Mulyasa (2002:123) mengatakan manusia pada hakikatnya mempunyai kemampuan untuk berprestasi diatas kemampuan orang lain. Hasil prestasi belajar yang baik tidak semata – mata datang dengan sendirinya namun diperlukan usaha dan kemauan kuat untuk mencapainya.

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya (Winkel 1996:162). Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, affektif dan psikomotorik sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut (Nasution 1996:17). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai suatu prestasi

belajar siswa harus banyak berlatih, dalam latihan tersebut dilakukan kegiatan yang berulang-ulang yang akhirnya akan membentuk suatu perilaku yang mendorong timbulnya prestasi belajar itu sendiri.

Banyak hal yang bisa dilakukan oleh guru dan orang tua dalam memberikan dukungan atau motivasi diri terhadap siswa. Ada beberapa cara meningkatkan motivasi diri siswa dalam kegiatan belajar di sekolah, misalnya saja seperti yang diungkapkan Sardiman (2005:92) sbb yaitu: a) memberi angka: simbol dari nilai kegiatan belajarnya, b) hadiah: dapat menjadi motivasi diri yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah, c) kompetisi: persaingan baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana meningkatkan motivasi diri, d) *ego-involvement*: menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan yang merupakan bentuk motivasi diri, e) memberi ulangan: para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan, f) mengetahui hasil: mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi diri siswa, dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat, g) pujian : apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan memberikan motivasi diri yang baik bagi siswa, h) hukuman: bentuk *reinforcement* yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi diri anak.

Salah satu faktor yang diprediksi berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah motivasi diri. Hilgard sebagaimana dikutip oleh Pasaribu dan Simandjuntak (1982:51) berkata bahwa motivasi diri adalah suatu keadaan dalam individu yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi hubungan motivasi diri dengan prestasi belajar berarti suatu keadaan siswa yang melakukan kegiatan yang disadari agar ada perubahan yang lebih baik, baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dewasa ini terjadi krisis motivasi diri pada siswa yang nampak dari berkurangnya perhatian siswa untuk belajar, kelalaian dalam mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah, menunda persiapan ulangan, serta pandangan asal lulus atau asal naik kelas (dalam Akbar,dkk,2001:42). Siswa tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan akan menghambat kemajuan dalam dirinya, oleh sebab itu dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Efek global yang ditimbulkan saat anak sekolah malas belajar adalah negara semakin terpuruk sebab untuk memperbaiki bangsa kita, membutuhkan orang yang cerdas hati dan pikirannya.

Faktor lain yang diprediksi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah dukungan orang tua. Orang tua yang mengerti akan anaknya tidak hanya menuntut nilai, namun orang tua turut serta ambil bagian dalam proses perkembangan belajar anak dengan memberikan arahan, masukan serta tidak memojokkan anak ketika anak mengalami kesulitan dalam belajarnya. Wlodkowski dan Jaynes (dalam Akbar,dkk,2001:94) menyebutkan

berdasarkan penelitian dan pengalaman klinis, orang tua merupakan faktor utama dalam belajar anak. Contoh dukungan orang tua terhadap anak dalam kaitannya dengan pembelajaran adalah memberikan hukuman/ *punishment* misalnya mengurangi jatah uang saku bila nilai jelek dan penghargaan/ *reward* misalnya dengan menambah uang saku bila nilai baik. Selain itu anak bisa difasilitasi dengan belajar tambahan jika mengalami kesulitan. Orangtua merupakan pihak terdekat dari siswa yang mengenal lebih dalam tentang karakter anak. Orangtua tidak sekedar menyuruh belajar, tetapi diharapkan juga mendampingi putra-putrinya yang disesuaikan dengan umur dan tingkat sekolah siswa.

Dari latar belakang di atas, maka penulis ingin mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul: “Pengaruh motivasi diri dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa menurut Akbar,dkk (2001:89) dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu:

1. Faktor Internal (diri sendiri) meliputi:

a. Kemampuan Intelektual

Dari penelitian Wolfoolk (dalam Akbar,dkk, 2001:89), ditemukan adanya korelasi positif dan cukup kuat antara taraf inteligensi dengan prestasi seseorang, yaitu berkisar 0,70.

b. Minat

Pada umumnya, seseorang akan merasa senang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan minatnya.

c. Bakat

Bakat merupakan kapasitas untuk belajar dan karena itu baru terwujud kalau sudah mendapatkan latihan.

d. Sikap

Seseorang akan menerima atau menolak sesuatu berdasarkan penilaiannya pada objek yang dinilainya berguna atau tidak.

e. Motivasi Berprestasi

Semakin tinggi motivasi berprestasi seseorang, maka akan semakin baik prestasi yang akan diraihinya.

f. Konsep Diri

Konsep diri menunjukkan bagaimana seseorang memandang dirinya serta kemampuan yang ia miliki. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan lebih berhasil di sekolah.

g. Motivasi Diri

Motivasi diri merupakan suatu tenaga, dorongan, alasan kemauan, dari dalam yang menyebabkan kita bertindak yang dimana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu yang hendak dicapai.

h. Sistem Nilai

Sistem nilai merupakan keyakinan yang dimiliki oleh seseorang tentang cara bertingkah laku dan kondisi akhir dari yang

diinginkannya. Sistem nilai yang dianut dapat mempengaruhi dan menentukan motivasi, gaya hidup dan tindakan seseorang.

2. Faktor Eksternal (luar diri)

a. Lingkungan Sekolah

Hal-hal yang mempengaruhi prestasi siswa di sekolah adalah keadaan fisik sekolah, fisik ruangan, kelengkapan alat pelajaran, disiplin sekolah, metode belajar mengajar serta hubungan antara siswa dengan guru. Beberapa penelitian membuktikan bahwa ada hubungan yang positif antara sikap guru dan pelajaran dengan prestasi belajar siswa.

b. Lingkungan Keluarga

Hal-hal yang mempengaruhi prestasi siswa dari keluarga adalah hubungan siswa dengan anggota keluarganya, ukuran besarnya keluarga, bentuk keluarga, pendidikan orang tua, dukungan orang tua dan keadaan ekonomi keluarga.

c. Lingkungan Masyarakat

Hal ini berupa kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh siswa seperti ikut klub olah raga, karang taruna dan sebagainya.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembatasan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang berhubungan dengan faktor internal yaitu motivasi diri dan faktor eksternal yaitu dukungan orang tua.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan motivasi diri terhadap prestasi belajar siswa?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dorongan orang tua terhadap prestasi belajar siswa?
3. Apakah ada yang signifikan motivasi diri dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa?

E. Pembatasan Istilah

1. Secara Konseptual
 - a. Motivasi: dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (KBBI, 1988:593).
 - b. Diri: orang seorang terlepas dari yang lain (KBBI, 1988:208).
 - c. Dukungan: sokongan, bantuan (KBBI, 1988:215)
 - d. Orang tua: ayah, ibu kandung (KBBI, 1988:629)
 - e. Prestasi: hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan (KBBI, 1988:700)
 - f. Belajar: suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan. Hilgard sebagaimana dikutip oleh Pasaribu dan Simandjuntak (1982:59).

g. Siswa: murid, pelajar.

2. Secara Operasional

- a. Motivasi diri: keinginan serta kemauan untuk menghadapi dan mengatasi rintangan-rintangan untuk membuahkan keberhasilan dan kepuasan pribadi dengan gejala perilakunya: tanggung jawab, mempertimbangkan resiko, memperhatikan umpan balik, kreatif-inovatif
- b. Dukungan orang tua artinya bantuan dorongan, arahan, bimbingan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk mengoptimalkan diri sehingga meraih prestasi yang maksimal. Bentuk dukungannya berupa : komunikasi, pendampingan belajar, memberi hukuman, memfasilitasi sarana belajar, memberikan belajar tambahan atau les dan membina hubungan positif dengan sekolah.
- c. Prestasi belajar siswa: dalam penelitian ini diarahkan pada bentuk perilakunya yang mendukung pada terbentuknya prestasi belajar siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas serta kegiatan pembelajaran di sekolah, dengan gejala perilakunya: berkonsentrasi sebelum dan sesudah pada saat belajar, tidak malu bertanya, mampu berpendapat, mempelajari kembali bahan yang sudah diterima, membaca dengan teliti, melatih mengerjakan soal-soal, mengerjakan PR, memiliki catatan yang rapi dan lengkap serta tidak meremehkan pelajaran.

F. Alasan Pemilihan Judul

Alasan yang penulis kemukakan dalam pemilihan judul diatas adalah sebagai berikut:

1. Alasan Obyektif

Prestasi belajar memberikan kontribusi sangat besar dalam kehidupan siswa namun pada kenyataanya masih banyak siswa belum menyadari itu, ini terlihat dari masih adanya siswa yang bicara sendiri saat diterangkan guru, mengerjakan PR mendadak dan masih banyak lagi. Dengan belajar yang maksimal siswa diharapkan mempunyai prestasi yang gemilang dan masa depan yang cerah. Bangsa kita membutuhkan orang yang cerdas guna mengarahkan bangsa ke arah lebih baik.

2. Alasan Subyektif

Penulis tertarik dengan masalah prestasi belajar siswa, sebab penulis ingin tahu seberapa besar faktor prestasi belajar siswa dipengaruhi faktor motivasi diri dan dukungan orang tua.

G. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Primer

- 1) Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh motivasi diri terhadap prestasi belajar siswa.
- 2) Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

- 3) Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh motivasi diri dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

b. Tujuan sekunder

- 1) Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman penulis akan pentingnya prestasi belajar siswa yang tidak bisa di lepaskan dari aspek motivasi diri dan dukungan orang tua.
- 2) Untuk memberikan informasi kepada sekolah pentingya motivasi diri pada siswa dan dukungan orang tua terhadap prestasi yang dicapai dalam sekolah.

2. Tujuan Penulisan

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata I Pendidikan Program Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dipetik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi jurusan bimbingan dan konseling terutama dalam membantu siswa mengentaskan masalah yang berhubungan dengan prestasi belajar.

2. Secara Praktis

a. Konselor Sekolah

Hasil ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan masukan bagi konselor dalam upaya membimbing siswa untuk meningkatkan motivasi diri dan peran dukungan orang tua sebagai terlaksananya prestasi belajar siswa.

b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi para guru untuk menyediakan dan menciptakan kondisi pengajaran yang dapat merangsang tumbuhnya motivasi diri siswa untuk belajar.

c. Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi orang tua untuk selalu memperhatikan serta mendampingi anak mereka dalam upaya meningkatkan motivasi diri dan prestasi belajar siswa.

d. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi siswa/anak, khususnya bagi siswa/anak yang mengalami masalah-masalah yang terkait dengan motivasi diri.

e. Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau referensi untuk menjadi penelitian lebih lanjut.

f. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam ilmu yang penulis dalami selama ini, dan akan menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.